



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT

Jalan Taman Siswa No. 1 Telp. 7051700-7051765-7051756 Fax. (0751)7051783 Padang  
<http://www.sumbarprov.go.id> - e-mail: [pdeisb@sumbarprov.go.id](mailto:pdeisb@sumbarprov.go.id)

## **SPEKIFIKASI TEKNIS**

### **PROGRAM (1.03.04)**

**PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN  
PERSAMPAHAN REGIONAL**

### **KEGIATAN (1.03.04.1.01)**

**PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN  
PERSAMPAHAN REGIONAL**

<b>PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>PEMBANGUNAN BANGUNAN PENAMPUNG SAMPAH DENGAN LUAS SAMPAI DENGAN 1 Ha</b>
<b>LOKASI</b>	<b>:</b>	<b>KOTA PAYAKUMBUH</b>
<b>PAGU DANA</b>	<b>:</b>	<b>Rp 93.509.600,00 (Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah)</b>
<b>HPS</b>	<b>:</b>	<b>Rp 93.406.300,00 (Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Rupiah)</b>
<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>:</b>	<b>45 ( Empat Puluh Lima ) Hari Kalender</b>

## 1. UMUM

Nama Kegiatan	: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
Pekerjaan	: Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha
Lokasi	: Kota Payakumbuh
Nilai Pagu	: Rp. 93.509.600,00 (Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah)
Nilai HPS	: Rp. 93.406.300,00 (Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Rupiah)
Sumber Dana	: APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023

## 2. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang kompleks dihadapi oleh negara-negara berkembang maupun di negara-negara maju di dunia. Dalam UU No. 18 tahun 2008 pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

TPA Regional Payakumbuh berlokasi di Kelurahan Kepalo Koto Kecamatan Payakumbuh Selatan. TPA Regional Payakumbuh dibangun pada tahun 2009 dan dioperasikan pada tahun 2012. Pada awalnya TPA tersebut dioperasikan oleh Pemda Kota Payakumbuh namun sejak tahun 2013 TPA tersebut dioperasikan oleh Pemda Provinsi. TPA Regional Payakumbuh melayani 4 (empat) Kabupaten/Kota yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam dan Kabupaten 50 Kota. Luas lahan yang terpakai ±13,79 ha dengan luasan sel sampah 2,6 ha. Menurut data dari UPTD TPA Regional Payakumbuh, jumlah sampah yang masuk ±250 ton/hari.

Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena di berbagai negara pada belahan dunia manapun, dengan titik perbedaannya terletak pada seberapa banyak sampah yang dihasilkan oleh masing-masing negara atau daerah tersebut. Di kota-kota besar yang populasi penduduknya padat menghasilkan sampah dalam volume yang cukup tinggi.

TPA Sampah Regional Payakumbuh memiliki satu zona landfill. Dalam satu zona landfill terbagi dalam sub area yaitu landfill aktif dan tidak aktif. Pembagian Area dalam zona ini dilakukan untuk mempermudah operasional pengaturan dalam pembuangan sampah di lahan TPA secara teratur.

Sistem Pengolahan Sampah TPA Sampah Regional Payakumbuh dikelola dengan sistem controlled landfill, tetapi dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk model pembuangan sanitary landfill namun merupakan modified controlled landfill. Dari tinjauan lapangan terlihat bahwa penataan sampah dengan alat berat bukan untuk membentuk sel akan tetapi lebih berfungsi sebagai perataan dan pemadatan.

Pada tahap awal ketika sampah yang dibawa menuju TPA Sampah Regional Payakumbuh menggunakan truk, dump truck, unit yaitu penimbangan dan pencatatan jumlah sampah yang masuk serta ritasi alat angkut. Kemudian dilanjutkan dengan pengaturan pembuangan sampah (zoning) lokasi dan pembagian sel. Untuk mendukung

mobilisasi truk sampah tersebut diperlukan sarana pendukung untuk akses kendaraan yang lewat sehingga truk yang lewat saat turun hujan tidak beresiko.

### 3. MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagai jalan akses untuk pembuangan (*dumping*) sampah pada TPA Regional Payakumbuh sebagai tindak lanjut pekerjaan pengembangan pembangunan sel sampah sementara pada T.A 2022 yang lalu. Pada saat ini sel sampah yang dibangun/ diperluas pada tahun 2022 telah dimanfaatkan oleh UPTD Sampah Regional Payakumbuh.

Jalan akses ini diperlukan sebagai sarana pendukung mobilisasi truk sampah, karena pada saat ini jalan tersebut hanya jalan tanah sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut beresiko terutama saat turun hujan.

### 4. NAMA DAN ORGANISASI PENGGUNA JASA

Pengguna jasa adalah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada Bidang Cipta Karya

### 5. LINGKUP PEKERJAAN

Meliputi pembangunan TPA antara lain :

- Pekerjaan Persiapan
- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Perkerasan Beton

### 6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diperkirakan selama **45 (Empat Puluh Lima)** hari kalender

### 7. PERSYARATAN PENYEDIA KONSTRUKSI

Memiliki Surat Izin sebagai berikut :

- a) Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) yang masih berlaku
- b) SBU Klasifikasi : Bangunan Sipil Kualifikasi Kecil (K)  
Sub Kualifikasi : Konstruksi Bangunan Sipil Jalan ( SI003 )/ KBLI 42101
- c) Persyaratan Kualifikasi Perusahaan lainnya akan ditentukan dalam Dokumen Pengadaan.

### 8. PERSONIL MANAJERIAL YANG DIPERLUKAN DI LAPANGAN

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan Minimal	Pengalaman Minimal	SKA/SKT (Minimal)
<b>A</b>	<b>TENAGA PENDUKUNG</b>				
1	Pelaksana	1 Org	D3 Teknik Sipil / STM/SMK Bangunan	-	SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jalan (TS 028). Setara

2.	Petugas K3 Konstruksi	1 Org	S1 Teknik Lingkungan/ S1 Teknik Sipil	-	Sertifikat Pelatihan K3 Konstruksi
----	-----------------------	-------	---------------------------------------	---	------------------------------------

**Keterangan :**

Tenaga Ahli dan Tenaga Pendukung melampirkan :

- CV (Curriculum Vitae) yang ditandatangani personil yang bersangkutan diketahui oleh Pimpinan/Direktur;
- Ijazah;
- SKT (Sertifikat Keterampilan)
- KTP

**9. PERALATAN UTAMA YANG DIPERLUKAN**

No	Jenis Alat	Kapasitas Minimal	Jumlah
1.	<i>Dump Truck</i>	3,5 Ton	1 Unit
2.	<i>Vibratory Roller</i>	5 Ton	1 Unit
3.	<i>Concrete Vibrator</i>	-	1 Unit
4.	<i>Concrete saw</i>	-	1 Unit

**Keterangan, Penyedia wajib melampirkan :**

- Bukti kepemilikan terhadap daftar peralatan (contoh BPKB, STNK, Invoice) untuk kendaraan dengan status milik sendiri
- Bukti pembayaran sewa beli (contoh invoice uang muka, angsuran) untuk peralatan dengan status sewa beli
- Surat perjanjian sewa untuk peralatan dengan status sewa

**10. SURAT DUKUNGAN YANG DIPERLUKAN**

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, tidak diperlukan **SURAT DUKUNGAN** dan jaminan ketersediaan barang

**11. DAFTAR PEKERJAAN UTAMA YANG DIURAIKAN DALAM METODE PELAKSANAAN**

No.	Item Pekerjaan Utama
1	Pekerjaan Perkerasan Beton

**12. RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI**

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	PENGENDALIAN RESIKO K3
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Kecelakaan dalam perjalanan ke lokasi kerja. Tertimpa alat berat saat <i>loading/unloading</i>	Kecil
3	Pekerjaan Bongkaran Beton	Terpeleset Tangan lecet	Kecil

4	Pekerjaan pengecoran Beton	Terpeleset Tertimpa material Tangan lecet	Kecil
---	----------------------------	---	-------

### 13. SPESIFIKASI METODE KONSTRUKSI/ METODE PELAKSANAAN/ METODE KERJA

No	Lingkup / Uraian Pekerjaan	Metode Pekerjaan	Bahaya Utama / Penanganan
<b>I PEKERJAAN PERSIAPAN</b>			
1.	Pekerjaan Persiapan	<p>Setelah Surat Perintah Mulai kerja diterima, Penyedia menyelesaikan administrasi proyek dan sekaligus menunjuk produsen/distributor produk yang sebelumnya telah diadakan perhitungan. Diteruskan dengan <i>stake out</i>, pendataan ulang atau pengukuran kembali sesuai dengan kebutuhan dan petunjuk dari Konsultan Supervisi. Elevasi, grade dan profil existing, disurvei dan digambar, kemudian dilaporkan pada Konsultan Supervisi untuk disetujui dan selanjutnya menjadi dasar perhitungan kuantitas pekerjaan serta instruksi- instruksi lainnya yang akan menjadi acuan untuk pelaksanaan pekerjaan ini. Pelaksanaan diiringi dengan pengadaan gudang, los kerja, direksi keet yang cocok untuk pekerjaan ini. Langkah selanjutnya adalah membuat langkah-langkah kerja yang berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Pelaksanaan</li> <li>- Perhitungan kebutuhan bahan untuk masing-masing jenis pekerjaan</li> <li>- Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan ini</li> <li>- Metode pelaksanaan lapangan</li> <li>- Kebutuhan tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena material tajam saat melakukan pemasangan</li> <li>• Terluka akibat kesalahan memegang alat</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, rambu, masker</p>
2.	Mobilisasi dan Demobilisasi	<p>Mobilisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan disetujui Konsultan Supervisi.</li> <li>- Dalam pengadaan tenaga kerja dengan kemampuan dan keahlian sesuai dengan yang diperlukan maka prioritas harus diberikan kepada pekerja setempat.</li> <li>- Penggunaan alat berat dan pengoperasian peralatan/ kendaraan sudah mengikuti aturan perizinan yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan, pihak Kepolisian dan Badan Lingkungan.</li> <li>- Mobilisasi dan pemasangan peralatan sesuai dengan daftar peralatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan dalam perjalanan ke lokasi kerja</li> <li>• Tertimpa alat berat saat <i>loading/unloading</i></li> </ul> <p>Peralatan : • Helm, sepatu keselamatan, masker, rambu, flag man, cone, rubber cone</p>

		<p>tercantum dalam penawaran, dari suatu lokasi asal ke tempat pekerjaan dimana peralatan tersebut akan digunakan menurut kontrak.</p> <p>Demobilisasi : Kegiatan demobilisasi berupa pembongkaran tempat kerja oleh Penyedia pada saat akhir kontrak termasuk pemindahan semua instalasi, peralatan dan perlengkapan dari tanah milik pemerintah dan pengembalian kondisi tempat kerja menjadi kondisi semula sebelum pekerjaan dimulai serta mengembalikan seluruh peralatan material sisa dan pekerja.</p>	
<b>II</b>	<b>PEKERJAAN PENDAHULUAN</b>		
1.	Pembersihan dan Pengupasan Lahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan luas bangunan yang direncanakan dengan cara menandai batas-batas terpinggir bangunan</li> <li>2. Tancapkan kayu patok / tiang patok yang sudah diruncingkan pada setiap sudut bangunan yang akan dibangun</li> </ol> <p>Pelaksanaan pekerjaan diawasi oleh petugas K3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpeleset</li> <li>• Tangan Lecet</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, rambu, masker</p>
2.	Penyiapan Badan Jalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan lokasi pekerjaan dari material yang dapat mengganggu pekerjaan. Dilakukan untuk membentuk tanah dasar sesuai dengan gambar.</li> </ol> <p>Pelaksanaan pekerjaan diawasi oleh petugas K3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena material tajam</li> <li>• Tangan lecet</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, masker, rambu, flag man, cone, rubber cone</p>
3.	Pekerjaan Galian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan persiapan kerja termasuk penyiapan alat-alat pembantu pelaksanaan pekerjaan</li> <li>2. Tentukan posisi titik ukur tetap selanjutnya lakukan pengukuran terhadap ukuran dan elevasi galian tanah</li> <li>3. Pasang patok kayu dan benang sebagai acuan untuk mendukung proses panggilan tanah</li> <li>4. Gali tanah dengan berdasar pada patok dan benang yang sudah dipasang sebelumnya</li> <li>5. Buang sisa galian tanah ke tempat yang tidak mengganggu kelancaran pekerjaan</li> <li>6. Lakukan penggalian tanah ini hingga mencapai ukuran kebar dan kedalaman sesuai perencanaan</li> <li>7. Periksa kedalaman galian tanah setiap ukuran tertentu</li> </ol> <p>Pelaksana pekerjaan diawasi oleh petugas K3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena material tajam saat pekerjaan penggalian</li> <li>• Terluka akibat kesalahan memegang alat</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, masker, sarung tangan</p>

<b>III PEKERJAAN PERKERASAN BETON</b>			
1.	Pemakaian plastik kedap air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membrane kedap air digelar di atas permukaan lapis pondasi bawah yang telah siap.</li> <li>2. Pemasangan lembar kedap air harus dilakukan secara hati-hati untuk mencegah sobeknya lembaran.</li> <li>3. Setiap membrane yang digelar sebelum memperoleh persetujuan konsultan supervise, harus disingkirkan untuk memungkinkan pengecekan dan pemeriksaan kesiapan badan jalan.</li> <li>4. Air tidak boleh tergenang di atas membrane, dan membrane harus kedap air sepenuhnya sewaktu beton dihampar.</li> </ol> <p>Pelaksanaan pekerjaan diawasi oleh petugas K3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpeleset</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, rambu, masker</p>
2.	Perkerasan Jalan Beton Mutu K-250 termasuk pekerjaan <i>grooving</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pengecoran Penyedia harus menyampaikan metoda kerja untuk menjamin kerataan dan level permukaan perkerasan beton.</li> <li>2. Periksa kesesuaiannya pada bentuk kemiringan dengan bantuan mistar perata. Bahan timbunan harus disisihkan/dibuang atau ditambah sebagaimana diperlukan. Badan jalan tersebut kemudian dipadatkan secara seksama dan diperiksa kembali dengan mistar tersebut. Beton tidak boleh dihampar pada bagian badan jalan yang belum diperiksa dan disetujui secara tertulis oleh Konsultan Supervisi. Jika badan jalan terganggu setelah izin pengecoran diterbitkan, maka badan jalan tersebut harus dibentuk kembali dan dipadatkan tanpa pembayaran tambahan untuk operasi ini. Membran kedap air harus ditempatkan setelah badan jalan yang bersangkutan telah diperiksa dan disetujui oleh Konsultan Supervisi.</li> <li>3. Sebelum pengecoran dimulai, seluruh bekisting dan benda lain yang harus ada pada beton harus sudah terpasang rapi dan kuat sehingga tidak bergeser pada saat pengecoran.</li> <li>4. Beton tidak boleh jatuh bebas ke dalam cetakan dengan ketinggian lebih dari 150 cm.</li> <li>5. Ketebalan beton cor harus disesuaikan dengan Shop Drawing. Hal ini dilaksanakan dengan kontrol pembatasan panjang pengecoran terhadap perhitungan volume beton yang akan dihampar.</li> <li>6. Air tidak boleh dialirkan di atas permukaan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpeleset</li> <li>• Tertimpa material</li> <li>• Tangan lecet</li> </ul> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, masker, sarung tangan.</p>

		<p>pekerjaan beton dalam waktu 24 jam setelah pengecoran.</p> <p><i>Grooving</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permukaan perkerasan beton yang akan digunakan sebagai permukaan jalan harus diberi alur (groove) atau disikat dalam arah tegak lurus terhadap garis sumbu jalan yang bersangkutan. Pembuatan alur dapat diciptakan pada perkerasan beton dengan menyikat permukaan, atau menggores dengan sisir kawat, atau metode lainnya yang disetujui Konsultan Supervisi. Kedalaman tekstur rata-rata tidak boleh kurang dari 0,75 mm.</li> <li>2. Kekesatan yang sangat tinggi diperlukan untuk mendapatkan keamanan tambahan pada daerah-daerah kritis, misalnya sekitar persimpangan padat, atau lokasi lain dimana frekuensi pengereman, percepatan, atau pembelokan sering terjadi. Hal ini dapat diatasi dengan pembentukan tekstur yang lebih dalam dibandingkan daerah biasanya.</li> <li>3. Grooving harus segera dilakukan sebelum beton mengeras</li> </ol>	
3.	Menyirami permukaan beton menggunakan media karung goni selama 4 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelimuti bagian permukaan beton yang telah di cor menggunakan karung goni basah.</li> <li>2. Melakukan penyiraman beton yang telah ditutup karung goni secara berkala.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpeleset</li> <li>2. Tertimpa material</li> <li>3. Tangan lecet</li> </ol> <p>Peralatan : Helm, sepatu keselamatan, masker, sarung tangan.</p>

#### 14. PERSYARATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dalam pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan konstruksi harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Spesifikasi Teknis/ Rencana Kerja Syarat (RKS) yang terlampir pada Dokumen Lelang dan ketentuan lainnya akan diatur dalam Surat Perjanjian Pekerjaan (Kontrak).



Demikianlah Spesifikasi Teknis **Pekerjaan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha** (akses jalan bangunan penampung sampah) ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh  
Kuasa Pengguna Anggaran



Ir. DEDI RINALDI, M.Si  
NIP. 19680622 199303 1 007

Padang, Agustus 2023  
Disiapkan Oleh  
Pejabat Pembuat Komitmen



OZZIE MARIEL, ST, M.Eng, M.URP  
NIP. 19870510 201101 1 004